BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pada tiga pasien *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut melalui penerapan terapi kompres hangat di Ruang Flamboyan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1.Gambaran nyeri akut pada ketiga pasien post section caesarea menujukkan bawah nyeri terutama dirasakan pada area luka insisi dengan karakteristik perih,panas tertarik kencang dan berdenyut .nyeri bertamba saat pasien bergerak ,mengubah posisi ,batuk,tertawa, maupun menyusui, dengan skala nyeri rentang 6-9 dan kemampuan melakukan mobilisasi menjadi lebih baik.nyeri akut berdampak terhadap aktivitas dan istrahat pasien,ditandai dengan keterbatasan mobilisasi,kesulitan ,gangguan tidur serta kebutuhan bantuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari

2. Implementasi terapi kompres hangat dilakukan pada ketiga pasien menggunakan air hangat bersuhu 37–40°C selama 10–15 menit pada area sekitar luka insisi. Pelaksanaan berjalan dengan baik, pasien kooperatif, merasa lebih rileks dan nyaman, serta tidak ditemukan efek samping seperti iritasi, luka bakar, maupun perdarahan.

3 Evaluasi setelah penerapan terapi kompres hangat menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri pada seluruh pasien. Setelah intervensi kompres hangat pada pasien post sectio caesrea nyeri menurun menjadi sekitar 3–6. Hal ini bisa

terjadi karena kompres hangat dapat membantu menurunkan keteganan otot pasca section caesaria. Selain penurunan skala nyeri, lebih nyaman, respons meringis berkurang, dan kemampuan melakukan mobilisasi menjadi lebih baik. Dengan demikian, tujuan penerapan terapi kompres hangat sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis untuk membantu mengurangi nyeri akut pada pasien post sectio caesarea dapat tercapai.

1. Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat menerapkan terapi kompres hangat sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis pendamping dalam mengurangi nyeri akut pada pasien post Sectio Caesarea. Perawat juga diharapkan memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai cara melakukan kompres hangat yang benar dan aman secara mandiri di rumah. al ini sejalan dengan hasil studi yang menunjukkan bahwa kompres hangat membantu menurunkan intensitas nyeri, meningkatkan relaksasi dan kenyamanan, serta mendukung mobilisasi pasien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai efektivitas terapi kompres hangat pada pasien post Sectio Caesarea dengan jumlah partisipan yang lebih banyak dan waktu pengamatan yang lebih panjang. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang lebih kuat, seperti desain quasi-experimental atau eksperimen dengan kelompok kontrol, sehingga pengaruh terapi kompres hangat terhadap penurunan nyeri dapat diketahui secara lebih objektif.